



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

IAARD

Padi Varietas Inpara 9 Agritan

Inpara 9 Agritan Rice Variety



Inventor : Suwarno, Supartopo, Aris Hairmansis, Yudhistira Nugraha, Made J. Mejaya
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research
Status Perlindungan HKI : 05/Peng/02/2017
PVP Rights Protection Status : 05/Peng/02/2017

Padi varietas unggul ini merupakan hasil persilangan Mesir/IR60080-23. Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, tahan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta, dan toleran keracunan Fe. Cocok ditanam di lahan rawa pasang surut, lebak dangkal dan menengah. Mempunyai umur tanam 114 hari dengan tinggi tanaman 107 cm.

Varietas Inpara 9 Agritan mempunyai rata-rata hasil 4,2 ton/ha dengan potensi hasil 5,6 ton/ha. Tekstur nasinya pera dengan kadar amilosa 25,2%, dan warna gabah kuning.

This superior rice variety is the result of crossing Egypt / IR60080-23. Resistant against bacterial leaf blight patotype III, resistant to tungro inokulum Garut and Purwakarta, and tolerant of Fe toxicity. Suitable planted in tidal swamp land. Planting age about 114 days with plant height of 107 cm.

Inpara 9 Agritan variety has an average yield of 4.2 tons / ha with potential yield of 5.6 tons / ha. Texture of the rice is dry, with amylose content of 25.2%, and yellow grain color.